

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Puskesmas Kota Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Puskesmas Kota Selatan di poin perencanaan belum sesuai dengan Permenkes No.74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas. Sedangkan bagian poin permintaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai, penerimaan resep, penyimpanan obat, pendistribusian obat dan pemusnahan dan penarikan telah sesuai dengan Permenkes No.74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Kota Selatan di bagian pengkajian dan pelayanan resep, pemantauan terapi obat dan evaluasi penggunaan obat telah sesuai dengan Permenkes No.74 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas. Sedangkan bagian pelayanan informasi obat, konseling, *visite* pasien dan MESO belum sesuai dengan Permenkes No.74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
3. Sumber daya kefarmasian di bagian poin sumber daya manusia telah sesuai dengan Permenkes No.74 tahun 2016. Sedangkan bagian poin sarana dan prasarana belum sesuai dengan Permenkes No.74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi puskesmas Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo agar menyesuaikan pedoman yang digunakan yaitu Permenkes No. 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskemas agar tidak terjadi kekosongan obat.

2. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian dengan mengambil beberapa puskesmas yang ada di Kota Gorontalo, agar semua Puskesmas kompak dalam menggunakan Permenkes No. 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskemas

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah studi kepustakaan dan menjadi suatu masukan yang berarti dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono L. T., Sudiro., Suparwati A.,2015, *Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Pada Apotik di Kabupaten Semarang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Semarang.
- Depkes RI,2006, *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Direktorat Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indoensian. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2009. *Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) nasional*. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2011. *Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) nasional*. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Departemen Kesehatan. Jakarta
- Danita P. S., Kusuma T. M., Septianigrum N. M. A. N.,2017, *Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Magelang Berdasarkan Permenkes RI No.74 tahun 2016*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Effendi, Muh. Arief.2009. *The Power Of Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Hargraves T-L, Bennett A. A ., Brien Jo-anne E,2010., *Evaluating outpatient pharmacy services : a literatur review of specialist heart failure services*. Faculty of Medicine. University of New South Wales. Sydney. Australia
- Herman M. J., dan Susyanty A. L.,2012, *An Analysis of Pharmacy Services by Pharmacist in Community Pharmacy*. Center of Public Health Intervention Technology. Jakarta.
- Kemenkes,2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor1027/MENKES/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Depkes RI. Jakarta
- Latifah E., Pribadi P., Yuliastuti F,2016, *Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang
- Mulyagustina., Wiedyaningsih C., Kristina S. A.,2017, *Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Jambi*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mudalipah, Saehu M. S., Asmiati,2017, *Analisis Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka*. Akademi Farmasi Bina Husada Kendari. Kendari.
- Maghdalena., Jufri M., Andrajati R.,2018, *Analisis Pelayanan Kefarmasian Berdasarkan Indikator Pelayanan Pasien WHO Pada Puskesmas Kecamatan Yang Belum dan Sudah Terakreditasi di Kota Depok*. Universitas Indonesia. Depok.
- Nurfitria R. S., Priyadi A., Sepriantina.,2017, *Evaluation of Drug Management and Service Quality of Several Public Primary Health Care Pharmacies in Bandung*. Sekolah Tinggi Farmasi, Bandung.
- Permenkes,2014, *Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Permenkes,2016, *Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Peter O. A., Joshua E. F., Daughter O. AE., and Nelson E. C,2017, *Assesment of Patient Satisfsaction with Pharmaceutical Services in Community Pharmacies inj Bayelsa State South-South of Nigeria*. Department of Clinical Pharmacy and Pharmacy Practice. Niger Delta University. Nigeria
- Trihono,2010, *Riset Kesehatan Dasar : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Indonesia. Jakarta

